

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu penyakit yang menjadi masalah nasional sekarang ini adalah penyakit polio. Penyakit ini memiliki penyebaran yang cepat dan luas. Seorang anak yang terserang polio akan mengalami gangguan yang berat bahkan dapat menyebabkan kematian. Sampai saat ini, belum ditemukan obat yang dapat menyembuhkan anak yang terserang penyakit polio. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia mengupayakan penanggulangannya dengan mengadakan Pekan Imunisasi Nasional atau yang lebih dikenal dengan PIN yang bertujuan untuk eradikasi polio di Indonesia.

Pada tahun 2005 ditemukan 22 orang anak yang menderita kelumpuhan akibat infeksi virus polio liar di daerah Sukabumi. Padahal, Indonesia sendiri telah dinyatakan bebas polio pada tahun 1995. Kejadian tersebut merupakan kasus yang luar biasa bagi pemerintah Indonesia dan juga WHO. Maka, pemerintah Indonesia bersama dengan dinas kesehatan lebih meningkatkan kewaspadaan terhadap polio (Pusat Informasi Penyakit Infeksi, 2004).

Usaha yang telah dilakukan untuk mencegah terjadinya penyebaran virus polio liar di Indonesia yaitu dengan mengadakan program PIN (Pekan Imunisasi Nasional) agar tidak terjadi endemi di Indonesia (Dep Kes RI, 2005).

Departemen kesehatan mencatat terdapat 302 kasus polio di tanah air sejak ditemukannya kasus polio di Jawa Barat tahun 2005. Penularan ini tersebar di 10 provinsi dan 45 Kabupaten di pulau Jawa dan Sumatera. Data dari dinas kesehatan propinsi Jawa Barat menunjukkan ada 59 kasus polio di Jawa Barat mulai dari bulan Maret 2005 sampai bulan Agustus 2005. Di Kabupaten Bandung sendiri ditemukan satu kasus polio aktif sekitar bulan Agustus 2005 dan merupakan kasus terakhir di Jawa Barat (Dinkes Jawa Barat, 2006).

1.2 Identifikasi Masalah

Tabel 1.1. Hasil PIN putaran V Bulan April di Kecamatan Sukajadi

Kelurahan	Jumlah		Kesenjangan		
	balita	Hasil PIN V sweeping	Persentase (%)	Kesenjangan (%)	
Sukawarna	1298	1254	39	99.61	0.39
Sukagalih	1436	1399	30	99.51	0.49
jumlah	2734	2722			

Sumber: Laporan Akhir Pelaksanaan PIN Putaran V, 12 April 2006

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa tingkat keberhasilan PIN di kecamatan Sukajadi cukup tinggi. Kelurahan Sukawarna memiliki angka keberhasilan yang lebih tinggi dibandingkan dengan Kelurahan Sukagalih.

Yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu-ibu bayi dan balita mengenai penyakit polio setelah PIN putaran terakhir yang dapat mendukung keberhasilan PIN di desa Sukawarna yang dapat menjadi evaluasi bagi program tersebut

1.3 Tujuan Penelitian

- Tujuan umum :
 - untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu-ibu bayi dan balita mengenai penyakit polio di Kelurahan Sukawarna, kecamatan Sukajadi pasca PIN putaran V tgl 12 April 2006
- Tujuan khusus :
 - untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu-ibu bayi dan balita mengenai penyakit polio
 - untuk mengetahui tingkat sikap ibu-ibu bayi dan balita mengenai penyakit polio

- untuk mengetahui tingkat perilaku ibu-ibu bayi dan balita mengenai penyakit polio

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Puskesmas

- Memberi informasi mengenai gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu-ibu bayi dan balita mengenai penyakit polio di Kelurahan Sukawarna, kecamatan Sukajadi pasca PIN putaran V tgl 12 April 2006
- Bahan evaluasi bagi upaya program PIN untuk dapat menentukan tindakan selanjutnya

1.4.2 Bagi Masyarakat

- Meningkatkan kesadaran ibu khususnya yang memiliki bayi dan balita dalam menjaga anak terhadap serangan virus polio liar.
- Meningkatkan kesadaran ibu akan pentingnya vaksinasi bagi anak mereka

1.4.3 Bagi Penulis

- Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai penyakit polio, penyebarannya, dan imunisasinya.

1.5 Lokasi Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Kelurahan Sukawarna, kecamatan Sukajadi, kabupaten Bandung

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian berlangsung sejak Juli 2006 hingga November 2006

1.6 Metode Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

- Rancangan Penelitian : Cross sectional
- Jenis Penelitian : Deskriptif
- Teknik pengumpulan data : Survei, melalui wawancara langsung terhadap responden
- Instrumen pokok penelitian : Kuesioner
- Populasi : 1298 orang
- Teknik sampling : Simple random sampling
- Jumlah sample : 306 orang